

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya yang melimpah, terletak pada iklim tropis dan kondisi tanah yang subur hal tersebut mendukung sektor pertanian Indonesia menjadi lebih produktif dan memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan negara lain. banyak komoditas pertanian yang saat ini gencar dikembangkan bahkan menjadi ladang usaha untuk mencapai pangsa pasar dalam negeri maupun luar negeri untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Komuditas yang saat ini sangat digemari dan dikembangkan potensinya ialah salah satunya budidaya jamur tiram yang akan diolah menjadi jamur krispi.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan yang memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai makanan, menurunkan kolesterol, sebagai anti bakterial dan anti tumor, serta dapat menghasilkan enzim hidrolisis dan enzim oksidasi. Berdasarkan *Badan Pusat Statistika* (BPS) Provinsi Jawa Timur diketahui bahwa produksi jamur pada tahun 2018 sebanyak 8.071.803 kuintal.

Kabupaten Jember adalah salah satu kota di Jawa Timur yang banyak sekali membudidayakan jamur terutama jamur tiram. Jamur tiram sendiri banyak digemari oleh masyarakat Jember terutama ibu rumah tangga yang dimanfaatkan sebagai sayuran untuk sandingan nasi. Selain itu jamur tiram ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi makanan ringan atau cemilan yang bisa meraih omset yang cukup menjanjikan. Potensi itulah yang mungkin menjadi peluang bagi UD. Mitra Jamur berinovasi membuat produk yaitu jamur krispi.

UD. Mitra Jamur merupakan salah satu tempat usaha budidaya jamur tiram di Kabupaten Jember yang beralamat di Jalan Merak No 64 Desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Bapak Andriansyah merupakan pemilik dari UD. Mitra Jamur yang didirikan pada tahun 2008. Awal usaha, UD. Mitra Jamur hanya memproduksi Baglog dan jamur tiram. Namun pada tahun 2010 Bapak Andriansyah berinisiatif untuk melakukan pembibitan sendiri, sehingga mulai

awal tahun 2010 UD. Mitra Jamur memproduksi bibit jamur tiram yang terdiri dari Bibit F0, Bibit F1 dan Bibit F2. Dan saat ini UD. Mitra Jamur mengembangkan beberapa produk yang terbuat jamur tiram. UD. Mitra Jamur sudah memiliki beberapa produk dari jamur tiram contohnya seperti kaldu jamur tiram, kebab jamur tiram, dan jamur krispi.

Jamur krispi adalah cemilan berbahan baku jamur tiram dengan dilapisi tepung terigu yang digoreng sampai krispi dengan alat *vacum frying* dan dikemas dengan kemasan yang kedap udara. UD. Mitra Jamur memproduksi jamur krispi sendiri dengan bahan baku yang di budidayakan sendiri ataupun dengan kemitraan. Usaha produk jamur krispi UD. Mitra Jamur memiliki beberapa varian rasa dan produk ini tersedia di outlet UD. Mitra Jamur dan di toko oleh-oleh khas jember. Pemilik memiliki keinginan untuk lebih meningkatkan produksi dan pemasarannya ke luar daerah selain jember untuk memperluas jangkauan pasarnya, tentunya untuk memperkenalkan olahan jamur tiram yaitu jamur krispi yang dikemas dengan kemasan yang modern dan tentunya aman dikonsumsi. Hal tersebut tentunya tidak mudah karena produksi jamur krispi sendiri yang masih terbilang minim dan pemasaran yang kurang konsisten setiap bulannya sehingga tujuan itu masih belum tercapai. Terlebih lagi pada saat pandemi *Covid 19* tingkat penjualan dan pemasaran produk jamur krispi sendiri tidak stabil setiap bulannya.

Adanya permasalahan seperti ini maka perlu penyelesaiannya dengan cara merumuskan strategi yang tepat diterapkan pada jamur krispi UD. Mitra Jamur Jember agar mencapai keinginan dan tujuan tersebut, dengan tahap awal menganalisis dari segi internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta segi eksternal seperti peluang dan ancaman. Menggunakan alat analisis SWOT untuk merancang strategi pilihan serta matriks QSPM untuk menentukan prioritas utama pada produk jamur krispi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor eksternal dan faktor internal dalam usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang sesuai untuk bisa diterapkan usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember?
3. Apakah prioritas strategi pemasaran yang tepat yang bisa diterapkan pada usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa faktor eksternal dan internal yang menjadi peluang dan ancaman, maupun kekuatan dan kelemahan bagi usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui alternatif strategi pemasaran yang sesuai agar bisa diterapkan oleh usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember.
3. Untuk menganalisis prioritas strategi pemasaran yang tepat yang bisa diterapkan oleh usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan skripsi dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, merupakan hasil penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan dan pembelajaran tentang satrategi pemasaran pada usaha Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember.
2. Bagi perusahaan, adalah hasil penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan jumlah penjualan produk Jamur Krispi UD. Mitra Jamur Kabupaten Jember.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan refrensi penelitian.